

ABSTRAK

Nurul Fikri adalah lembaga bimbingan belajar yang banyak diminati oleh kalangan pelajar sebagai penunjang proses belajar di sekolah. Nurul Fikri memiliki 118 cabang yang tersebar di wilayah Indonesia. Nurul Fikri akan terus membuka cabang baru untuk memenuhi jumlah permintaan siswa yang naik setiap tahunnya. Penentuan lokasi cabang baru yang selama ini dilakukan lembaga hanya dengan cara konvensional tanpa adanya suatu metode dan penghitungan matematis yang pasti.

Langkah dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan data-data dalam menentukan lokasi terdahulu, melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dan membandingkan hasil dari perhitungan metode AHP dengan data yang ada di lapangan sebagai validasi dari model pengambilan keputusan.

Penelitian ini menghasilkan bobot dari kriteria yaitu 7% untuk kriteria lokasi pesaing, 16% untuk kriteria jumlah sekolah, 10% untuk kriteria jumlah perumahan, 10% untuk kriteria akses kendaraan umum, 3% untuk kriteria jarak alternatif, 19% untuk kriteria harga lokasi, 20% untuk kriteria luas bangunan, dan 15% untuk kriteria tempat parkir. Daftar prioritas solusi alternatif terpilih menghasilkan solusi alternatif terbaik Abdurahman Saleh dengan nilai skor 45% dengan menggunakan metode AHP dan skor 26% pada pengolahan data sekunder. Nilai dari bobot kriteria digunakan sebagai acuan dari model pengambilan keputusan penentuan lokasi baru Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri.

Kata kunci: Nurul Fikri, Model Pengambilan Keputusan, AHP.